

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara tropis yang berada di garis khatulistiwa dan berada diantara dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Dampak dari kondisi geografis tersebut menjadikan Indonesia Negara yang ideal bagi flora dan faunanya untuk bertahan hidup. Bukti dari idealnya kondisi geografis tersebut adalah beragamnya spesies fauna di Indonesia. Secara umum fauna di Indonesia terbagi menjadi dua tempat hidup, yaitu daratan dan perairan.

Oki Pratama (2020) menjelaskan bahwa Negara Indonesia adalah negara yang memiliki banyak pulau dan terletak di antara dua benua dan dua samudra. Luas wilayah Indonesia mencapai 7,81 juta km², dengan 17.499 pulau yang membentang dari Sabang hingga Merauke. Sekitar 3,25 juta km² adalah lautan dan 2,55 juta km² adalah Zona Ekonomi Eksklusif, sementara hanya sekitar 2,01 juta km² yang merupakan daratan. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, dengan potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar karena luas wilayah lautnya yang sangat luas.(www.kkp.go.id).

Perikanan adalah salah satu sektor yang diandalkan untuk pembangunan nasional. Pada sebuah talkshow di Aquaculture Festival (Aquafest) 2022, Erwin Dwiyana yang menjabat sebagai Direktur Pemasaran Ditjen PDSPKP, memaparkan fakta menarik mengenai ekspor ikan hias Indonesia. Menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor ikan hias Indonesia salah satunya ikan koi pada tahun 2021 mencapai USD34,55 juta, mengalami kenaikan sebesar 12,33% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai USD30,76 juta.([kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)). Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengatakan budidaya ikan koi dapat membantu perkembangan ekonomi di Indonesia (www.kemenkopmk.go.id)

Harjuno Sistiyanto (2020) menjelaskan ikan koi merupakan salah satu jenis ikan hias yang masih dianggap stabil dalam hal harga, jumlah, dan minat dari pembeli hingga saat ini. Ikan Koi memiliki warna yang bervariasi, banyak jenisnya, serta dapat tumbuh hingga mencapai ukuran yang besar. Keindahan ikan Koi juga dapat dinikmati di berbagai tempat

seperti di kolam luar ruangan, kolam dalam ruangan, akuarium, atau bahkan di alam terbuka. Saat ini, budidaya ikan Koi semakin berkembang dan tidak hanya dilakukan di daerah-daerah tertentu seperti Blitar, Tulungagung, Bogor, dan Sukabumi saja, namun juga di wilayah lainnya. Saat ini hampir seluruh daerah di Indonesia telah mengembangkan budidaya ikan Koi, baik secara individu maupun dalam kelompok. Ikan Koi masih menjadi jenis ikan hias yang populer karena memiliki harga yang bervariasi, mulai dari harga ribuan hingga mencapai ratusan juta rupiah per ekor. Hal inilah yang menjadi faktor lain yang membuat ikan Koi tetap menjadi primadona di kalangan pecinta ikan hias. (www.kkp.go.id)

Pada perancangan ini penulis mengambil media buku ilustrasi. Seperti yang dipublikasikan oleh kumparan.com, menurut data statistik dari United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO), Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari total 61 negara dengan tingkat literasi yang rendah, Terutama di kalangan remaja. Hal ini juga di dukung oleh data dari kompas.com yang memaparkan bahwa buku bacaan yang ada saat ini masih kurang menarik. Buku yang menarik memiliki tampilan yang didukung oleh warna serta gambar yang beragam.

Dan juga hasil dari kuesioner yang penulis sebarakan dengan total 101 responden yang masih pemula dikarenakan mereka masih belum tahu untuk memulai pembenihan ikan koi apa saja yang harus dilakukan dan apa saja yang mereka keluhkan dan butuhkan untuk mempermudah hobi mereka yang akan mereka mulai.pemula dalam hal perbudidaya dengan rentang usia 20-24 tahun, 92,1 % responden menjawab media informasi dan literatur yang ada mengenai pembenihan ikan koi sulit diakses. Dan 93,1 % responden menjawab media informasi mengenai pembenihan ikan koi yang ada tidak menarik dan tidak efektif yang membuat terhambatnya hobi mereka terhadap pembenihan ikan koi. Media yang dipilih berupa buku dikarenakan dapat dibaca berkali-kali, agar orang-orang berpikir secara lebih detail, dan mampu menguraikan hal-hal yang kompleks dengan lebih baik (Suyasa, 20). Dan juga didukung oleh 82,2 % responden memilih buku ilustrasi sebagai media penyampaian dan 72,3 % responden memilih ilustrasi sebagai visualisasi agar lebih efektif dan lebih menarik.

Alasan penulis mengambil ilustrasi sebagai visualisasi tersebut dikarenakan Ilustrasi memiliki keberadaan yang konkret dan dapat memengaruhi bahkan memprovokasi para penontonnya, sehingga menjadi sebuah naskah yang hidup (Firdhiana, 2021). Seperti yang dilansir dari *deepublishstore.com* tentang keunggulan media cetak dari pada media digital yaitu dapat diwariskan kepada orang lain, lebih personal dan spesial, tidak menimbulkan

gangguan bagi mata dan tidak mudah terdistraksi, menjadikan alasan mengapa penulis lebih memilih media cetak daripada media digital

Berdasarkan pemaparan diatas penulis bermaksud merancang buku ilustrasi tentang panduan pembenihan ikan koi sebagai media informasi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari kuisioner yang penulis bagikan menyatakan bahwa 92,1 % dari 89 responden menjawab media informasi dan literatur yang ada mengenai pembenihan ikan koi sulit diakses.
2. Berdasarkan hasil dari kuisioner yang penulis bagikan menyatakan bahwa 93,1 % dari 89 responden menjawab media informasi yang ada mengenai pembenihan ikan koi tidak menarik dan tidak efektif

Kedua identifikasi masalah tersebut juga didukung oleh pernyataan dari narasumber yang telah lama berkecimpung dalam budidaya ikan koi dan juga didukung oleh observasi oleh penulis di toko buku dan online store yang menyatakan kurang nya media informasi dan literatur mengenai pembenihan ikan koi.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang buku ilustrasi tentang panduan pembenihan ikan koi sebagai media informasi yang menarik dan efektif?

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dari perancangan ini diantaranya adalah:

1. Merancang buku ilustrasi tentang panduan pembenihan ikan koi yang berisikan latar belakang ikan koi, morfologi dan taksonomi, habitat dan sifat koi, pakan dan kebiasaan makan, alat-alat yang perlu diperhatikan, tahapan-tahapan dalam pembenihan, hambatan-hambatan.
2. Target *audience* anak muda berusia 20-24 tahun yang masih pemula dalam budidaya ikan koi.

1.5. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini yaitu:

1. Memberikan informasi untuk anak muda yang ingin melakukan budidaya terhadap ikan koi khususnya pembenihan ikan koi.
2. Membantu menyampaikan informasi kepada anak muda yang sedang ingin ataupun tertarik mengenai budidaya ikan koi.
3. Menciptakan media yang tepat agar informasi didalamnya terkemas dengan efektif dan menarik.

1.6. Manfaat Perancangan

Melalui perancangan ini, diharapkan memiliki pencapaian seperti:

a. Manfaat Akademis:

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Untuk menambah ilmu dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah
3. Untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu dan praktik yang didapat selama menempuh perkuliahan.

b. Manfaat Praktis:

1. Untuk memberikan informasi mengenai pembenihan pada ikan Koi.
2. Untuk menambah wawasan kepada anak muda mengenai ikan Koi khususnya pembenihan pada ikan koi.
3. Untuk menciptakan media yang efektif, informatif serta menarik dalam menyampaikan informasi di dalamnya.